

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pengenalan lapangan persekolahan, emotional quotient dan intelligence quotient terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa mengenai pengenalan lapangan persekolahan lapangan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel pengalaman praktik kerja lapangan memperoleh nilai thitung > tabel ($2,216 > 1,1990$) dengan nilai signifikan kurang dari taraf 0,05 ($0,030 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa mengenai emotional quotient terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel efikasi diri memperoleh nilai thitung > tabel ($3,483 > 1,990$) dengan nilai signifikan kurang dari taraf 0,05 ($0,001 < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa mengenai intelligence quotient terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel efikasi diri memperoleh nilai thitung > tabel ($2,395 > 1,990$) dengan nilai signifikan kurang dari taraf 0,05 ($0,019$

<0,05).

4. Terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa mengenai pengenalan lapangan persekolahan, emotional quotient dan intelligence quotient terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel ($29,183 > 2,720$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan, mahasiswa perlu menggunakan kegiatan praktik mengajar dengan sebaik mungkin melalui pendekatan pembelajaran dengan cara pengamatan/observasi dengan metode yang sesuai dengan pembelajaran untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar, serta dapat merencanakan langkah-langkah dalam meningkatkan keterampilan mengajar .
2. Pada Emotional Quotient, mahasiswa masih perlu meningkatkan kesadaran diri dalam mengenali suasana hati yaitu dengan cara merefleksikan diri secara teratur . Sebagai calon guru yang mengajar akuntansi, kesadaran diri membantu memahami emosi sendiri saat mengajar, sehingga bisa mengelola stres, frustrasi, atau ketidakpastian dengan lebih baik.
3. Intelligence Quotient harus ditingkatkan lagi terutama dalam memecahkan masalah agar dapat mengidentifikasi hambatan belajar dmerancang strategi yang efektif untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal.

4. Untuk kesiapan menjadi guru, mahasiswa masih perlu meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu dengan cara Refleksi terhadap hasil evaluasi seperti meninjau hasil evaluasi dengan cermat dan mengidentifikasi area dimana siswa mengalami kesulitan /kurang nya pemahaman yang bertujuan untuk membantu merencanakan perbaikan yang lebih tepat sasaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY